



Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas Tinggi SDN Botodaleman Purworejo

Yuli Indah Sari^(*), Mujiyem Sapti, Rintis Rizkia Pangestika
Universitas Muhammadiyah Purworejo

Article Info	ABSTRACT
Article history: Received : 5 Agustus 2021 Revised : 20 Agustus 2021 Accepted : 30 Agustus 2021	This study is a quantitative study using a survey method that aims to determine the influence of the role of parents in growing interest in learning Mathematics in high-class students at SDN Botodaleman Purworejo during the Covid-19 pandemic. The population and sample subjects in this study were all high school students at SDN Botodaleman Purworejo. The research instrument used was a questionnaire on the role of parents and students' interest in learning. The data analysis technique used is simple linear regression. The results of the hypothesis test obtained the value of Sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$. Furthermore, the determination test R^2 0.221 shows that the percentage of the contribution of the influence of the independent variable is 22.1%. This shows that 22.1% of students' interest in learning is influenced by the role of parents, while 77.9% is influenced by other factors. From these results it can be seen that the role of parents is influential in growing interest in learning Mathematics.
Keywords: interest in learning; role of parents	
(*) Corresponding Author:	yuliindahsari24@gmail.com
How to Cite: Sari, Y.I., Sapti, M., & Pangestika, R.R. (2021). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas Tinggi SDN Botodaleman Purworejo. <i>Jurnal Kualita Pendidikan</i> , 2 (2): 166-170.	

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam pembangunan bangsa. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Pendidikan dapat diperoleh dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Namun, bidang pendidikan, perekonomian, kesehatan dan sosial di Indonesia tidak berjalan sebagaimana mestinya, negara Indonesia dilanda bencana wabah Covid-19. Namun saat ini, sebagai akibat penyebaran wabah Covid-19 di Indonesia telah terjadi beberapa perubahan pada sistem pembelajaran, sehingga membuat proses pembelajaran di sekolah tidak lagi dilakukan secara langsung. Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menghimbau agar pendidikan atau proses belajar mengajar dapat dilaksanakan di rumah dengan tujuan mengurangi kegiatan berkerumun dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Nadiem makarim meminta untuk pihak sekolah agar menjalankan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Bentuk pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan melalui pembelajaran daring.

Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai “pembelajaran yang berlangsung sebagian atau seluruhnya yang memanfaatkan Internet” (Education, 2010). Dalam proses pembelajaran daring ini tidak hanya melibatkan guru dan siswa saja, melainkan orang tua juga dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran secara daring. Orang tua dengan latar belakang pendidikan yang tinggi mungkin akan sangat mudah beradaptasi dalam proses pembelajaran anaknya secara daring. Namun, orang tua dengan latar belakang pendidikan yang minim akan jauh lebih sulit untuk beradaptasi dengan proses pembelajaran secara daring ini dikarenakan minimnya pengetahuan akan teknologi.

Menurut Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo tanggal 18 Agustus 2020 tentang adanya keterbatasan metode pembelajaran dalam jaringan maupun luar jaringan dalam pelaksanaannya berdampak pada ketidak efektifan pembelajaran. Satuan pendidikan wajib melayani peserta didik maupun orang tua siswa yang membutuhkan konsultasi terprogram. Pembelajaran dengan model konsultasi terprogram dapat



dilakukan tergantung kesiapan dari masing-masing sekolah. Di SD Negeri Botodaleman Purworejo ini melaksanakan proses pembelajaran dengan metode konsultasi terprogram untuk memfasilitasi siswa dan orang tua yang merasa pembelajaran secara daring tidak berjalan dengan efektif. Pelaksanaan kegiatan konsultasi terprogram dibatasi sehari maksimal hanya 2 jam per hari. Pembagian mata pelajaran hanya 30 menit, dengan istirahat tetap di dalam kelas. Dengan adanya proses pembelajaran secara konsultasi terprogram, berpengaruh terhadap mata pelajaran Matematika.

Siswa cenderung kurang berminat pada saat belajar Matematika. Hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang suka bercerita dengan teman lainnya saat guru sedang menjelaskan mata pelajaran Matematika. Perilaku ini berdampak buruk bagi siswa ketika siswa tidak memiliki minat untuk belajar Matematika baik pada saat di sekolah maupun di rumah. Kurangnya minat belajar Matematika siswa, mengakibatkan prestasi belajar pada pelajaran Matematika menjadi rendah. Salah satu upaya agar minat belajar siswa di sekolah baik, diperlukan usaha nyata yang dilakukan oleh para orang tua. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang salah satunya adalah orang tua. Susanto (2013) bahwa pembentukan minat belajar dapat dipengaruhi oleh lingkungan bermain, teman sebaya, pola asuh orang tua merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Keberhasilan siswa dalam belajar Matematika karena peran orang tuanya yang mengawasi kegiatan belajar anaknya di rumah. Dengan demikian orang tua dituntut untuk mengarahkan, menuntun atau membimbing anaknya. Apabila orang tua tidak berperan secara baik dan cenderung kurang peduli terhadap pendidikan anaknya, kemungkinan siswa tersebut akan mengalami masalah dalam belajar Matematika dan tidak berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan konsultasi terprogram selama siswa belajar di rumah. Orang tua pada dasarnya adalah sebagai tempat pendidikan yang pertama bagi anak, hal tersebut sependapat dengan Mutiah (2012) yang menyatakan bahwa mengasuh, membina, dan mendidik anak di rumah merupakan kewajiban bagi setiap orang tua dalam usaha membentuk pribadi anak. Orang tua bertugas untuk mendampingi proses belajar anak dan mendukungnya selama proses kegiatan belajar di rumah. Peran orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran di rumah selain membantu anak dalam proses belajar juga akan membangun komunikasi yang intens dengan anak.

Sekolah dasar merupakan masa dimana anak-anak banyak mengalami perubahan baik dari segi mental maupun fisik. Dimasa ini anak-anak mulai aktif bermain, bergerak, berkelompok serta menjelajahi dunianya. Restian (2019) menyatakan bahwa ada beberapa sifat khas anak-anak pada masa kelas rendah sekolah dasar antara lain: waktu untuk merespon perintah lebih lambat, koordinasi otak tidak sempurna, senang berkelahi, aktif bergerak, bermain, dan mengeksplor seperti memanjat. Sedangkan karakteristik untuk anak kelas tinggi antara lain: waktu untuk merespon perintah lebih cepat, koordinasi dan harmonisasi otot sempurna, senang bergerak dan bermain. Berdasarkan uraian di atas tentang peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Tinggi"

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar Matematika pada siswa kelas tinggi. Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri Botodaleman Purworejo yang terletak di Desa Botodaleman, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu tujuh bulan, dari bulan Desember 2020 sampai Juni 2021. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi SD Negeri Botodaleman sebanyak 34 siswa.

Penyusunan instrumen atau alat pengumpulan data, variabel yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun angket adalah variabel bebas (peran orang tua) dan variabel terikat (minat belajar). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara



menyebarkan angket yang ditujukan kepada siswa kelas tinggi. Instrumen penelitian dapat dikatakan sebagai instrumen yang valid dan baik, maka diperlukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

Uji validitas konstruk dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen PGSD yang dapat memberikan pertimbangan dan memberi keputusan apakah instrumen yang dibuat dapat digunakan oleh peneliti atau tidak. Uji validitas konstruk angket peran orang tua dan minat belajar divalidasi oleh Bapak Suyoto, M.Pd. dan hasil validasi instrumen ini dinyatakan bahwa instrumen sudah bisa digunakan. Sedangkan uji coba instrumen penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kalimiru yang terletak di Desa Kalimiru, Kecamatan Bayan, kabupaten Purworejo. Dalam penelitian ini untuk mempermudah dalam perhitungan validitas butir instrumen, peneliti menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS 16.0 for Windows. Sedangkan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha cronbach menurut Widoyoko (2018).

Deskripsi data adalah merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan analisis akhir menggunakan uji regresi linier sederhana. Dalam analisis regresi sederhana terdapat uji t. Priyatno (2012) berpendapat bahwa uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menghitung data dari hasil penelitian menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan persentase, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis (uji analisis regresi linier sederhana).

Statistik Deskriptif

Deskripsi data pada penelitian ini mengenai peran orang tua dan minat belajar siswa kelas tinggi SDN Botodaleman Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana. Untuk melihat hasil deskripsi data penelitian digunakan statistik deskriptif. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Peran Orang Tua	Minat Belajar
<i>N</i>	34	34
<i>Mean</i>	77.00	53.12
<i>Median</i>	75.50	52.50
<i>Mode</i>	65	52
<i>Std. Deviation</i>	10.829	7.100
<i>Range</i>	43	34
<i>Minimum</i>	56	31
<i>Maximum</i>	99	65
<i>Sum</i>	2618	1806

Data Peran Orang Tua

Data tentang peran orang tua dalam penelitian ini diperoleh dengan skala yang dijawab oleh siswa kelas IV, V, VI SDN Botodaleman. Berdasarkan tabel maka dapat diketahui harga mean atau rata-rata skor sebesar 77.00, harga median atau nilai tengah sebesar 75.50, harga mode atau nilai yang paling sering muncul adalah 65, standar deviasi sebesar 10.829, skor minimum adalah 56 dan skor maksimum adalah 99.

Data Minat Belajar

Data tentang minat belajar dalam penelitian ini diperoleh dengan skala yang dijawab oleh siswa kelas IV, V, VI SDN Botodaleman. Berdasarkan Tabel maka dapat diketahui harga



mean atau rata-rata skor sebesar 53.12, harga median atau nilai tengah sebesar 52.50, harga mode atau nilai yang paling sering muncul adalah 50, standar deviasi sebesar 7.100, skor minimum adalah 31 dan skor maksimum adalah 65.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov dengan diperoleh hasil pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Data	Sig. Hitung	Standar Sig.	Keterangan
Peran orang tua dan minat belajar	0.999	0.05	Normal

Berdasarkan Tabel 2 di atas diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov untuk data peran orang tua dan minat belajar 0.999. Data tersebut memiliki nilai signifikansinya > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Data	Sig. Hitung	Standar Sig.	Keterangan
Peran orang tua	0.225	0.05	Linear
Minat belajar	0.17	0.05	Linear

Berdasarkan Tabel 3 di atas diperoleh data peran orang tua nilai signifikansi sebesar 0.225 dan nilai signifikansi data minat belajar 0.17. Kedua data tersebut memiliki nilai signifikansi > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi linear.

Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linier Sederhana)

Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Ha adalah Peran orang tua berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV, V, VI SDN Botodaleman Purworejo

Ho adalah Peran orang tua tidak berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV, V, VI SDN Botodaleman Purworejo

Pada penelitian ini menggunakan Uji T dengan bantuan SPSS versi 16, dengan demikian diperoleh hasil seperti pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	35.569	8.448		4.210	.000
	Peran Orang tua	.228	.109	.348	2.097	.000

a. Dependent Variable:
Minat Belajar



Berdasarkan hasil dari Tabel 4 diatas bahwa *thitung* sebesar 2,097. Kemudian *ttabel* dengan df (derajat kebebasan) sebesar 32 dan taraf signifikansi sebesar 0,05 maka didapat *ttabel* sebesar 1,693. Kemudian signifikansi menunjukkan 0,00 yang berarti kurang dari 0,05. Dapat diketahui bahwa $thitung$ sebesar $2,097 > ttabel$ sebesar 1,693 dan signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah peran orang tua berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV, V, VI SDN Botodaleman Purworejo.

Bentuk peran orang tua dapat dilakukan dengan pemenuhan kebutuhan anak, karena hal tersebut merupakan indikator dalam penelitian ini yang memiliki nilai sumbangan sebesar 22,1% terhadap minat belajar matematika. Jadi sisanya sebesar 77,9% adalah faktor lain yang mempengaruhi minat belajar matematika dan tidak diteliti dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara peran orang tua dengan minat belajar matematika siswa kelas tinggi SDN Botodaleman Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo.

PENUTUP

Peran orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas tinggi SDN Botodaleman Purworejo. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara peran orang tua dengan minat belajar matematika siswa. Dari hasil perhitungan menggunakan uji regresi sederhana diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh variabel peran orang tua terhadap variabel minat belajar matematika, yaitu nilai *thitung* sebesar 2,097. Hasil tersebut dikonsultasikan dengan *ttabel*, dengan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diketahui *ttabel* 1,693. Dapat diketahui *thitung* sebesar $2,097 > ttabel$ sebesar 1,693 sehingga H_a diterima. H_a dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh peran orang tua terhadap minat belajar Matematika kelas IV, V, VI SDN Botodaleman Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Duwi Priyatno. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Education, U. S. D. Of. (2010). *Evaluation of Evidence-Based Practices in Online Learning: A Meta-Analysis and Review of Online Learning Studies*.
- Mutiah, D. (2012). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Restian, A. (2019). *Koreografi Seni Tari Berkarakter Islami untuk Anak Sekolah Dasar*. Malang: UMM Press.
- Widoyoko, S. E. P. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.